

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Oleh :

RINALDY PRIAWAN
0513010315 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Ketua Kaprogdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Syafi’I, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing penulis di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak, Ibu dosen dan staf pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu, Bapak, Kakak, dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih untuk semuanya.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan karunia-nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, tetapi penulis berharap semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..	16
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Laporan Keuangan	19
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	19
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	21
2.2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan	22
2.2.1.4 Unsur-unsur Laporan Keuangan	23

2.2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan	25
2.2.2 Bank	27
2.2.2.1 Pengertian Bank	27
2.2.2.2 Fungsi Bank	28
2.2.2.3 Jenis Bank	29
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan	31
2.2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	31
2.2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	32
2.2.4 Rasio Keuangan	33
2.2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	33
2.2.4.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan	34
2.2.4.3 Rasio Keuangan Bank	37
2.2.4.5 Keunggulan Rasio Keuangan	39
2.2.4.6 Keterbatasan Laporan Keuangan	40
2.2.5 Laba	41
2.2.5.1 Pengertian Laba	41
2.2.5.2 Karakteristik Laba	41
2.2.5.3 Arti Penting Pertumbuhan Laba	42
2.2.5.4 Hubungan Rasio Keuangan dengan Prediksi Laba	42
2.2.5.5 Penggunaan Rasio Keuangan sebagai Alat Prediksi	43

2.2.5.6 Hubungan Rasio Likuiditas dengan	
Perubahan Laba	44
2.2.5.7 Hubungan Rasio Solvabilitas dengan	
Perubahan Laba	45
2.2.5.8 Hubungan Rasio Rentabilitas dengan	
Perubahan Laba	46
2.3 Kerangka Pikir	47
2.4 Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.2 Teknik Penentuan Sampel	52
3.2.1 Populasi	52
3.2.2 Sampel	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data	54
3.3.1 Jenis Data	54
3.3.2 Sumber Data	54
3.3.3 Pengumpulan Data	54
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	55
3.4.1 Teknik Analisis	55
3.4.1.1 Uji Normalitas	55
3.4.1.2 Uji Asumsi Klasik	55
3.4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	58

3.4.2 Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	62
4.2 Diskripsi Hasil Penelitian	79
4.3 Hasil Analisis	86
4.3.1 Uji Normalitas	86
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	87
4.3.2.1 Autokorelasi	88
4.3.2.2 Mulikolinieritas	88
4.3.2.3 Heteroskedastisitas	89
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	91
4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis	92
4.3.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi	92
4.3.4.2 Analisis Uji Kecocokan Model (Uji F)	93
4.3.4.3 Analisis Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	94
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	97
4.5 Perbedaan Hasil Penelitian sekarang dengan Penelitian Terdahulu	99
4.6 Keterbatasan Penelitian	101

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1	Kesimpulan	102
5.2	Saran	102

**FINANCIAL RATIO ANALYSIS IN PREDICTING
CHANGES IN BANKING EARNINGS
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By

**Rinaldy Priawan
0513010315**

ABSTRACT

Before pass up an investment, an investor should consider several factors including assessing the performance of the company. By knowing the financial performance of the company will gain an overview of the company's financial condition, information about the financial position, the company's performance, the company's cash flow and other information about the company can be obtained via the company's financial statements. To understand information about financial statements, required an analysis of company reports. Analysis of financial statements include the calculation and interpretation of financial ratios. Such information can be meaningful if it can be used as a predictor for the wearer. This study aims to determine the significance of the effect of financial ratios simultaneously and partially in predicting changes in earnings in the banking company listed on the Indonesia Stock Exchange.

The sample used in this study adalah nine banking companies listed in Indonesia Stock Exchange and the data used are the financial statements in the period 2006 to 2009. There are five financial ratios that are used namely, Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (rou), Loan to Deposit Ratio (LDR). Analysis used in this study were multiple linear regression analysis.

The analysis showed that the regression model used for this analysis technique does not fit, individually and testing also proved that the ratio of Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (rou) , Loan to Deposit ratio (LDR) does not significantly affect the Change Earnings (Y), so the hypothesis of this study which states that "the ratio of Quick ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On equity Capital (rou), Loan to Deposit Ratio (LDR) is able to predict changes in earnings in the banking company ", not verified.

Keywords: Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (ROU), Loan to Deposit Ratio (LDR), Changes in income

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINALDY PRIAWAN

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Akuntansi – Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

ABSTRAK

Sebelum melakukan suatu investasi, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa factor diantaranya melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan itu. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka akan memperoleh gambaran tentang kondisi financial perusahaan tersebut, informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain tentang perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, dibutuhkan analisis terhadap laporan perusahaan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Informasi tersebut dapat berarti apabila dapat digunakan sebagai alat prediksi bagi pemakainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh rasio-rasio keuangan secara simultan dan parsial dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang digunakan adalah laporan keuangan dalam kurun waktu 2006 sampai dengan tahun 2009. Ada 5 rasio keuangan yang digunakan yaitu, *Quick Ratio (QR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity Capital (ROU)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk teknik analisis ini tidak cocok, dan pengujian secara individual juga membuktikan bahwa rasio *Quick Ratio (QR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity Capital (ROU)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Perubahan Laba (Y)*, sehingga hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa” rasio *Quick Ratio (QR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity Capital (ROU)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan”, tidak teruji kebenarannya.

Keywords: Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (ROU), Loan to Deposit Ratio (LDR), Perubahan Laba

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank pada saat ini merupakan suatu badan atau lembaga yang sangat berpengaruh keseluruhan aspek kehidupan dan juga seluruh kalangan masyarakat baik yang ada dipertanian maupun dipedesaan. Peranan perbankan di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara, oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat (Badrudin, 2002: 5).

Bank sebagai perantara keuangan suatu negara, memegang peranan penting dalam perekonomian. Berdasarkan karakteristik perbankan di Indonesia, industri perbankan (bank) merupakan jenis usaha yang paling banyak diatur (*the most regulated business*) dengan berbagai ragam peraturan yang dibuat oleh otoritas moneter dan pemerintah. Hal ini sangatlah beralasan, mengingat kegiatan perbankan merupakan bisnis kepercayaan dan mempunyai dampak dan implikasi yang luas terhadap perekonomian dan masyarakat. Bank sentral merupakan bank yang mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan dunia perbankan dan dunia keuangan disuatu negara. Berbagai peraturan yang dikenakan bertujuan untuk menciptakan industri perbankan yang sehat, sehingga dapat berperan secara optimal dalam menunjang kegiatan dan pertumbuhan ekonomi (Badrudin, 2002: 6).

Fungsi bank diantaranya yaitu sebagai perantara (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank dalam UU no.7 Tahun 1992 yang kemudian disempurnakan menjadi UU no.10 tahun 1998 mempunyai arti yaitu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Badrudin, 2002: 8).

Dunia perbankan di Indonesia ini sempat terpuruk terkena krisis moneter yang berkepanjangan mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan pada tahun-tahun terakhir. Banyak bank-bank lama yang mulai aktif kembali setelah lepas dari krisis finansial yang menerpa. Begitu juga dengan mulai tumbuhnya bank yang mulai meramaikan perbankan ini. Hal ini semakin memperketat persaingan usaha dalam dunia perbankan sehingga bank harus melakukan evaluasi dan inovasi kinerjanya agar mampu bersaing dengan bank-bank lainnya (Rivai, 2007: 10).

Bank dalam mempretahankan hidup perusahaannya sangat bergantung pada adanya modal atau investasi dari investor. Investor ini merupakan pihak yang berkelebihan dana yang melakukan investasi dengan harapan akan adanya pendapatan. Dalam hal pendapatan dapat berupa laba (*gain*) dari kenaikan harga saham ataupun deviden yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan investasi/modal dengan menjual sahamnya memerlukan suatu sarana atau wadah yang dapat mempertemukan mereka dengan investor yaitu melalui bursa efek (Darmadji, 2001).

Bursa efek merupakan merupakan lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli antara berbagai perusahaan atau perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di bursa efek (Darmadji, 2001). Dalam UU pasar modal No.8 Tahun 1995, bursa efek adalah "pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Sedangkan, Menurut Darmadji, 2001, pasar modal (*Capital Market*) merupakan sarana atau tempat untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yaitu berupa efek (saham), obligasi maupun jenis efek lainnya. Dalam pasar modal diperjual belikan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, waran, obligasi konvertibel dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*). Melalui pasar modal inilah para investor yang mempunyai kelebihan dana dapat membeli saham untuk berinvestasi dengan tujuan ingin mendapatkan keuntungan capital gain dan deviden atas saham tersebut, dengan perusahaan yang go public melalui emisi saham ini tentunya akan mendapatkan dana segar sebagai tambahan modal, memperluas ekspansi bisnis dan kegiatan bisnis lain yang berhubungan dengan usahanya.

Beberapa manfaat yang didapatkan investor dengan adanya bursa efek atau pasar modal yaitu agar pemisahan keputusan menabung dari keputusan pembentukan barang modal dan pengalokasian sumber daya secara efisien melalui pembentukan harga pasar. (Sudono, 1990). Menurut Darmadji, 2001, manfaat pasar modal yaitu menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus

memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal dan memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.

Indonesia memiliki lembaga atau otoritas tertinggi yang melakukan pengawasan dan pembinaan atas pasar modal yakni Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Dalam keputusan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 503/KMK. 01/1997, badan pengawas pasar modal adalah pelaksana tugas dibidang pembinaan, pengaturan, dan pengawasan kegiatan pasar modal yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada menteri keuangan, dan dipimpin oleh seorang ketua.

Pada beberapa tahun terakhir, perolehan laba di sejumlah bank mengalami fluktuasi yang dapat disebabkan oleh banyak hal. Laba setiap tahun dapat mengalami kenaikan atau penurunan baik dalam jumlah besar maupun kecil. Dengan kondisi yang berubah-ubah, lembaga perbankan memperoleh tantangan dalam mengelola bisnisnya agar dapat bertahan. Berkaitan dengan kesinambungan dan stabilitas bisnis perbankan, laba menjadi faktor penting. Laba merupakan elemen paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk mempresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan tingkat laba yang memadai, menjamin pendapatan untuk para kreditor dan pemegang saham. Semakin besar tingkat laba, maka akan menambah kepercayaan pihak deposan dan investor. Laba dapat digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi pengukuran lainnya. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan bagian dari pengambilan keputusan manajemen dan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan.

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat memperbaiki dan meningkatkan posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba serta dapat pula sebagai alat untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Prastowo dan Julianty, 2002 menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity).

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan salah satu tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok trend, jumlah dan hubungan, serta alasan-alasan perubahan tersebut. Perubahan-perubahan sering kali merupakan tanda peringatan awal terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Proses penuh pertimbangan ini dapat ditingkatkan melalui pengalaman dan penggunaan alat-alat analisis. (Munawir, 2004: 35).

Kondisi keuangan dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat dipandang dari berbagai aspek yaitu likuiditas, kualitas aktiva, solvabilitas, dan rentabilitas (Widodo, 2001). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Jika likuiditas ini bermasalah, maka kepercayaan masyarakat akan menurun khususnya nasabah bank dan para investor yang bersangkutan. Solvabilitas atau struktur modal merupakan komposisi hutang dan ekuitas, yang mempunyai arti kemampuan jangka panjang perusahaan

untuk melunasi kewajiban jangka panjang perusahaan. Sedangkan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Aspek-aspek tersebut dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan hasil dari perhitungan rasio tersebut apakah dapat dipergunakan untuk memprediksi perubahan laba untuk sejumlah bank. Rasio keuangan yang digunakan oleh bank berbeda dengan perusahaan nonbank. Perbedaannya terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan perusahaan nonbank. Risiko yang dihadapi bank jauh lebih besar ketimbang perusahaan nonbank sehingga beberapa risiko dikhususkan untuk memerhatikan rasio ini (Kasmir, 2010)

Rasio keungan yang digunakan bank terdiri dari Rasio Likuiditas Bank yang bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya, Rasio Solvabilitas Bank bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya, dan Rasio Rentabilitas Bank yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan prifitabilitas yang dicapai bank dalam suatu periode tertentu.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *quick ratio (QR)*, *net profit margin (NPM)*, *capital adequacy ratio (CAR)*, *return on equity capital (ROU)* dan *loan to deposit ratio (LDR)*. Karena rasio keuangan tersebut dapat dijadikan indikator-indikator untuk menilai posisi keuangan. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, perusahaan dapat mengambil langkah untuk memperbaiki ataupun meningkatkan posisi keuangan, kinerja perusahaan dan kemampuan dalam menghasilkan laba.

Rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Harahap 2002: 15). Besar kecilnya laba dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan rasio keuangan, sehingga pemakai dapat melihat kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya menyangkut kegunaannya dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan kinerja bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Alasan peneliti memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan atau obyek penelitian, karena diantara sekitar 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa bank yang menghadapi masalah yaitu mengalami naik turunnya laba (fluktuatif) selama periode

tahun 2006 – 2009. Hal ini akan mempengaruhi para pengguna informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Beberapa perusahaan bank mengalami permasalahan dan masing-masing perusahaan bank mempunyai masalah yang berbeda, disini ada sembilan perusahaan yang dianalisis, yaitu: PT. Bank CIMB NIAGA Tbk, PT. Bank International Indonesia Tbk, PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, PT. Bank Permata Tbk, PT. Bank Victoria International Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT. Bank Bumiputera Tbk, PT. Bank PAN Indonesia Tbk. Berikut ini dijelaskan tabel mengenai informasi laporan keuangan yang diperoleh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2006-2009.

Tabel 1.1.1 Informasi keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Laporan

Keuangan tahun 2006 sampai tahun 2009.

No.	Nama Perusahaan	KET.	Tahun			
			2006	2007	2008	2009
1	PT. Bank CIMB NIAGA Tbk.	Cash Assets	7,317,929	7,889,249	8,824,405	7,913,068
		Total Deposit	66,388,197	77,956,291	85,314,451	88,029,672
		Total Loan	44,020,694	58,495,469	72,219,844	80,114,845
		Total Equity	8,138,861	9,081,873	9,302,467	11,210,407
		Securities	10,579,014	9,727,407	3,055,282	3,811,565
		Operating Income	4,591,842	5,370,677	6,235,430	7,666,101
2	PT. Bank International Indonesia Tbk.	Cash Assets	4,533,565	4,500,332	4,877,032	8,628,999
		Total Deposit	39,914,921	39,146,149	41,694,638	46,321,571
		Total Loan	20,700,497	27,841,245	34,183,107	36,196,929
		Total Equity	5,254,854	2,433,195	4,883,055	5,218,959
		Securities	2,386,145	2,198,889	1,149,642	1,113,745
		Operating Income	6,004,680	5,247,365	6,013,131	6,411,324
3	PT. Bank Himpunan	Cash Assets	73,638,247,564	106,145,453,445	141,444,704,485	202,665,251,712

Lanjutan tabel 1.1.1

	Saudara 1906 Tbk.	Total Deposit	876,642,881,640	1,262,920,547,523	1,750,506,947,438	2,109,227,399,883
		Total Loan	712,818,132,000	1,145,697,589,761	1,498,742,558,076	1,925,240,000,000
		Total Equity	148,987,449,622	179,809,566,180	200,526,135,344	253,620,000,000
		Securities	264,820,880	9,893,220,880	53,109,737,787	150,302,175,605
		Operating Income	155,246,180,965	206,568,271,760	296,138,967,933	339,470,705,560
4	PT. Bank Syariah Muammalat Indonesia Tbk.	Cash Assets	1,534,050,872	1,551,847,007	1,267,959,497	1,372,829,890
		Total Deposit	7,232,388,907	9,191,298,287	11,112,989,515	14,794,847,867
		Total Loan	6,837,430,000	8,691,330,000	10,073,960,000	13,316,900,000
		Total Equity	786,440,992	846,163,706	941,087,431	898,034,844
		Securities	14,850,000	14,850,000	29,850,000	154,046,031
		Operating Income	587,003,284	651,057,100	802,304,890	947,883,209
5	PT. Bank Victoria International Tbk.	Cash Assets	1,229,638	1,007,272	5,042,739	1,980,979
		Total Deposit	2,559,330,351	4,247,422,343	4,644,402,103	6,255,724,976
		Total Loan	1,088,690,826	1,953,182,889	2,122,976,170	2,713,514,081
		Total Equity	307,851,082	403,561,868	527,949,650	629,350,351
		Securities	1,326,265,348	2,477,204,400	2,618,919,598	3,059,755,269
		Operating Income	296,404,992	432,359,081	574,288,796	782,636,923
6	PT. Bank Mega Tbk.	Cash Assets	2,150,567	3,799,131	2,905,504	3,388,432
		Total Deposit	28,052,768	30,605,842	29,680,216	34,355,192
		Total Loan	10,839,026	13,843,320	18,749,051	18,352,062
		Total Equity	1,934,301	2,939,137	2,870,365	3,403,242
		Securities	14,728,533	14,549,382	8,053,631	13,706,058
		Operating Income	3,155,307	3,588,965	3,980,632	4,415,708
7	PT. Bank PAN Indonesia Tbk.	Cash Assets	2,150,567	2,840,902	4,214,539	4,238,975
		Total Deposit	27,839,224	33,652,279	27,646,313	58,494,287
		Total Loan	17,948,337	28,867,401	35,624,752	39,967,098
		Total Equity	6,610,760	7,498,965	7,935,791	10,741,780
		Securities	2,728,726	3,134,246	2,398,789	19,086,471
		Operating Income	4,300,065	4,945,601	6,547,792	8,325,737
8	PT. Bank Bumiputera Tbk.	Cash Assets	563,522	727,353	478,794	644,684
		Total Deposit	4,778,324	5,604,945	5,566,683	5,942,777
		Total Loan	4,072,353	4,438,686	4,792,908	5,326,988
		Total Equity	1,037,858	1,073,428	1,009,992	1,079,724
		Securities	59,000	154,948	143,627	155,869

Lanjutan tabel 1.1.1

		Operating Income	688,171	744,725	755,052	821,629
9	PT. Bank Permata Tbk.	Cash Assets	3,116,474	3,530,691	3,532,971	4,005,246
		Total Deposit	30,873,188	31,097,043	31,076,396	43,046,617
		Total Loan	22,785,660	25,289,828	33,520,650	39,588,700
		Total Equity	3,762,072	3,902,675	4,308,662	4,835,237
		Securities	352,308	346,214	100,807	261,090
		Operating Income	5,096,000	5,089,251	5,471,684	6,807,755

Sumber: Laporan keuangan publikasi perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa *Cash Assets* yang berasal dari pos kas, giro pada bank Indonesia, dan giro pada bank lain pada neraca aktiva selama periode 2006-2009, pada Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk., Bank Syariah Muammalat Indonesia Tbk, Bank Permata, Tbk dan Bank PAN Indonesia Tbk. Mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Total deposit berasal dari giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito pada bank lain. Pada pasiva. *Total Deposit* pada tabel diatas menunjukkan bahwa 9 bank yang dijadikan sampel mengalami pergerakan yang fluktuatif selama periode 2006-2009.

Total loans berasal dari pinjaman yang diberikan dalam rupiah dan pinjaman dalam valuta asing. Berdasarkan informasi diatas, 9 bank yang dijadikan sampel mengalami peningkatan total loan-nya selam periode 2006 – 2009.

Total Equity berasal dari total modal pada neraca pasiva. *Total Equity* pada tabel diatas menunjukkan bahwa, Bank International Indonesia Tbk., Bank Syariah Muammalat Indonesia Tbk., dan Bank Bumiputera Tbk. mengalami pergerakan yang fluktuatif.

Securities berasal dari efek-efek pada aktiva dan deposito berjangka pada pasiva. *Securities* yang dimiliki oleh 9 bank yang dijadikan sampel mengalami pergerakan yang fluktuatif selama periode 2006 - 2009.

Operating Income berasal dari jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. *Operating Income* pada Bank Cimb NIAGA Tbk. dan Bank International Indonesia Tbk. mengalami pergerakan fluktuatif.

Tabel 1.1.2 Laporan Laba Rugi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Laporan Keuangan tahun 2006 sampai tahun 2009.

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a (rugi) Rp	%	Ket
1	PT. Bank CIMB NIAGA Tbk.	2006	1,154,587	-	-
		2007	1,508,386	30,64%	Naik
		2008	678,189	55,03%	Turun
		2009	1,156,130	70,47%	Naik
2	PT. Bank International Indonesia Tbk.	2006	633,710	-	-
		2007	352,927	44,30%	Turun
		2008	468,697	32,80%	Naik
		2009	-40,969	108,74%	Turun
3	PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	2006	13,092,273,467	-	-
		2007	31,603,716,557	141,39%	naik
		2008	37,657,569,164	19,15%	naik
		2009	35,645,048,983	5,34%	turun
4	PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.	2006	108,357,236	-	-
		2007	145,324,930	34,11%	naik
		2008	203,360,691	39,93%	naik
		2009	50,192,311	75,31%	turun
5	PT. Bank Victoria International Tbk.	2006	30,051,480	-	-
		2007	49,553,859	64,89%	Naik
		2008	35,261,542	28,84%	Turun
		2009	46,239,686	31,13%	Naik

Lanjutan tabel 1.1.2

6	PT. Bank Mega Tbk.	2006	151,698	-	-
		2007	520,719	243,26%	Naik
		2008	501,681	3,65%	Turun
		2009	537,460	7,13%	Naik
7	PT. Bank PAN Indonesia Tbk.	2006	652,013	-	-
		2007	852,252	30,71%	Naik
		2008	701,361	17,70%	Turun
		2009	915,298	30,50%	Naik
8	PT. Bank Permata Tbk.	2006	311,469	-	-
		2007	499,024	60,21%	Naik
		2008	452,409	9,34%	Turun
		2009	480,155	6,13%	Naik
9	PT. Bank Bumiputera Tbk.	2006	7,927	-	-
		2007	20,648	160,47%	Naik
		2008	1,926	90,67%	Turun
		2009	5,043	161,83%	Naik

Sumber: Laporan keuangan publikasi perusahaan

PT. Bank CIMB NIAGA Tbk, mengalami penurunan laba sebesar 55,03% pada tahun 2008 dikarenakan adanya beban atas penggabungan usaha dan kerugian atas aset produktif perusahaan. PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, pada tahun 2009 perusahaan mengalami penurunan laba dalam jumlah cukup besar yaitu 75,31%, hal terjadi karena peningkatan beban operasional dan non-operasional perusahaan. PT. Bank Permata Tbk, pada tahun 2008 mengalami penurunan laba dalam jumlah kecil yaitu sebesar 9,34% dikarenakan peningkatan beban bunga. PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk pada periode tahun 2009 perusahaan mengalami penurunan laba sebesar 5,34% yang disebabkan oleh peningkatan beban bunga dan beban operasionalnya. PT. Bank Victoria International Tbk pada periode tahun 2008 mengalami penurunan laba sebesar 28,84%. PT. Bank PAN Indonesia Tbk mengalami penurunan laba pada tahun 2008 sebesar 17%. PT. Bank Mega Tbk pada

periode tahun 2008 mengalami penurunan laba dalam jumlah kecil sebesar 3,65. PT. Bank International Indonesia Tbk pada periode tahun 2007 mengalami penurunan laba sebesar 44,30% dan pada tahun 2009 perusahaan tidak menghasilkan laba, hal ini disebabkan oleh penurunan nilai surat berharga dan ditambah juga naiknya beban operasional yang ditanggung oleh perusahaan. PT. Bank Bumiputera Tbk mengalami penurunan laba dalam jumlah besar yaitu pada periode tahun 2008 sebesar 90,67%, dikarenakan oleh naiknya beban bunga dan beban non-operasional perusahaan.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa beberapa bank yang dijadikan sampel mengalami fluktuasi laba yang tidak konstan, sehingga menyebabkan investor ragu dalam melakukan investasi. Permasalahan tersebut terjadi karena beberapa hal, diantaranya rendahnya pendapatan bunga, pendapatan operasional maupun non operasional atau tingginya beban bunga, beban operasional, beban non-operasional maupun tingginya pajak yang ditanggung bank.

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan ini yaitu apakah rasio keuangan mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **”Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka penulis memunculkan permasalahan sebagai berikut: apakah rasio keuangan *Quick Ratio (QR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Equity Capital (ROU)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan rasio keuangan *Quick Ratio (QR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Equity Capital (ROU)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi umum

- Bagi perusahaan, analisa keuangan dengan rasio keuangan perusahaan dapat berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan.
- Bagi investor, dapat dijadikan informasi sebagai pertimbangan sebelum melakukan kegiatan investasi.

2. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak peneliti lain dalam permasalahan yang sama atau berhubungan dengan penelitian lain. Penelitian ini juga diharapkan agar bermanfaat bagi lembaga pendidikan, khususnya Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Fakultas Ekonomi guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.

3. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini sebagai penambah pengetahuan tentang Bursa Efek dan menambah pengetahuan tentang melakukan penelitian dengan baik dan benar.